

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan langkahlangkah statistik atau berbagai cara lain dari pengukuran. Penelitian ini menghasilkan paparan yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, maupun perilaku yang bisa diobservasi dari individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang berada dalam suatu kondisi atau konteks tertentu yang diteliti dengan keseluruhan sudut pandang.¹

Menurut Creswell, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti permasalahan manusia maupun sosial. Peneliti kualitatif akan memberikan laporan hasil penelitian yang didasari oleh laporan pandangan data dan analisa data yang diperoleh di lapangan yang setelahnya akan dideskripsikan dalam laporan penelitian secara mendetail. Sementara Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian ini dianggap lebih cocok diterapkan untuk meneliti permasalahan yang berkenaan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan dari subjek.²

¹I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 8.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dilakukan untuk memberi deskripsi dan gambaran terkait berbagai fenomena yang terjadi, baik itu yang sifatnya alamiah atau natural maupun rekayasa yang dilakukan oleh seorang peneliti. Deskriptif kualitatif digunakan untuk berbagai macam penelitian yang bersifat mendeskripsikan perolehan dari suatu penelitian. Jenis ini kebanyakan digunakan untuk penelitian yang mengungkapkan sebuah penelitian yang kemudian akan dijabarkan dalam sebuah analisis guna mendapatkan kesimpulan yang bersesuaian dengan tujuan dilaksanakannya penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gudang Hirang 3, Jl. Martapura Lama KM 11,500, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Amirin mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu atau sesuatu yang ingin didapatkan keterangan yang berkaitan dengannya atau orang pada latar penelitian yang diminta memberikan keterangan mengenai situasi serta kondisi dari *setting* penelitian. Subjek yang ada disuatu penelitian mempunyai peranan yang

³Fitria Widiyani Roosinda; dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 40.

sangat penting, sebab subjek adalah data mengenai variabel penelitian yang diamati.⁴

Untuk menentukan subjek pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan atau penentuan sampel sumber data dengan penilaian tertentu dan umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Pertimbangan yang dimaksud adalah anggapan bahwa orang tersebut yang paling tahu atau memahami terkait permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti.⁵ Adapun subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dua orang Guru Kelas VI SDN Gudang Hirang 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian diartikan sebagai fenomena atau hal yang ditetapkan sebagai fokus sebuah penelitian.⁶ Adapun objek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh guru kelas VI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SDN Gudang Hirang 3 Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai fakta atau penjelasan yang diperoleh dari hasil pengukuran sesuatu, baik berupa angka ataupun kata yang bisa digunakan sebagai

⁴Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 152.

⁵Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Press, 2019), 64.

⁶Elia Ardyan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 24.

bahan analisis suatu penelitian. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ada dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang bersumber dari wawancara, observasi, kuesioner dari objek, kejadian, atau hasil pengujian.⁷ Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini melalui wawancara mendalam mengenai strategi yang meliputi *plan*, *do*, *check* dan *act* oleh guru kelas VI untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kemudian dilengkapi dengan observasi mengenai faktor-faktor pendukung maupun penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang didapatkan secara tidak langsung atau bukan langsung dari sumbernya. Keberadaan data sekunder tidak terpengaruh oleh penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, karena data ini telah disediakan oleh pihak eksternal.⁸ Adapun data sekunder yang terdapat dipenelitian ini berupa buku, jurnal dan literatur lainnya yang mendukung dan relevan dengan isi penelitian.

⁷Rahmi Ramadhani, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 19.

⁸Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya Cet. Keempat* (Jakarta: Gramedia, 2010), 33.

2. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai subjek yang menyerahkan data atau informasi penelitian. Adapun sumber data di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Subjek, merupakan orang, sekelompok orang, ataupun benda yang menjadi sumber data dari sebuah penelitian.⁹ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru kelas VI SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- b. Informan, merupakan orang yang dekat dengan subjek serta bisa menyampaikan data atau informasi tambahan yang peneliti perlukan. Informan atau *significant others* pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Siswa kelas VI SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan guna mengumpulkan data dan dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan subjek mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pada kegiatan ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan sudut pandang, sikap, dan cara berpikir dari subjek yang relevan

⁹Elia Ardyan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 23.

dengan topik penelitian.¹⁰ Penelitian dalam hal ini menerapkan wawancara semi terstruktur yang merupakan gabungan dari jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada jenis wawancara ini, peneliti akan mempersiapkan garis besar dari inti pertanyaan yang kemudian dikembangkan sejalan dengan proses wawancara berlangsung. Penggunaan wawancara semi terstruktur ini bertujuan agar arah penyampaian informasi tidak terlalu meluas kearah hal-hal yang jauh dari permasalahan serta tetap terjaga agar informasi yang diterima peneliti bisa lebih dalam.¹¹

TABEL 3.1 BLUEPRINT GUIDE INTERVIEW STRATEGI GURU

	Siklus	Keterangan	Nomor Pertanyaan
Siklus PDCA	<i>Plan</i>	Merencanakan: mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan	1,2
	<i>Do</i>	Melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi	3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13
	<i>Check</i>	Memeriksa: mengukur seberapa efektif <i>plan</i> yang telah diimplementasikan sebelumnya dan menganalisis langkah yang telah dilakukan bisa ditingkatkan atau sebaliknya.	14,15
	<i>Act</i>	Menindak: menerapkan solusi yang telah dikembangkan	16,17

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

¹¹Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 43.

2. Observasi

Observasi yang ada pada konteks sebuah penelitian didefinisikan sebagai atensi penuh pada suatu objek dengan melibatkan seluruh pancaindera untuk memperoleh data. Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan memakai indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau pengecapan jika diperlukan. Pada penelitian kualitatif, observasi dipergunakan sebagai komplemen dari teknik wawancara yang dilakukan.¹²

Peneliti dalam hal ini memposisikan diri sebagai observer non partisipan, yakni observasi yang tidak melibatkan observer dalam situasi yang diamati.¹³ Hal ini bertujuan agar subjek yang diamati tidak merasa sedang diamati dan tetap berperilaku natural apa adanya.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Frankael & Wallen mengurutkan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi problematika yang terjadi, berkenaan dengan spesifikasi masalah yang akan dipelajari sekaligus mencari tahu kelayakan masalah untuk dijadikan sebuah penelitian.
2. Identifikasi partisipan, partisipan yang dimaksud adalah individu yang akan dilakukan observasi dan wawancara yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling.

¹²Askari Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development (RnD)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 43.

¹³Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 36.

3. Generalisasi hipotesis, pada penelitian kualitatif hipotesis biasanya dirumuskan setelah peneliti memulai studinya.
4. Pengumpulan data, data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif tidak diberi perlakuan maupun tindakan khusus dan tidak ada manipulasi subjek. Pengumpulan data dilakukan secara berlanjut dalam mengamati kejadian, orang dan melengkapinya dengan pengumpulan data yang mendukung.
5. Analisis data, yakni pemilahan informasi yang sesuai dan pengurangan informasi yang tidak sesuai dari sumber data.
6. Interpretasi dan menyimpulkan data, pada pendekatan kualitatif, proses interpretasi dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian. Selanjutnya peneliti akan menyimpulkan dari hasil interpretasi yang dikaitkan dengan teori pendukung.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengungkapkan tahap-tahap dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Perolehan data di lapangan tentunya akan begitu kompleks, belum terorganisir, maka analisis dari peneliti diperlukan melalui proses reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, menentukan tema, menentukan kategori dan pola tertentu sehingga data yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Hal ini

¹⁴Alfiani Athma Putri Rosyadi Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2023), 28-29.

dialkukan untuk mempertajam, memilah, menetapkan fokus, menghilangkan dan mengurutkan data kepada pengambilan kesimpulan. Data tersebut akan diseleksi dan dikerucutkan, sehingga data yang dipergunakan dalam penelitian hanya data yang relevan saja.

2. Display Data

Setelah melewati tahap reduksi, peneliti melakukan display data atau penyajian data. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini berupa rekapitulasi, bagan, hubungan antarkategori, pola dan sebagainya yang mana hal tersebut lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Data yang sudah selesai disusun secara terstruktur atau sistematis bertujuan untuk mempermudah siapapun membaca, mengerti konsep, klasifikasi, dan hubungan maupun perbedaan dari setiap pola maupun kategori.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan penelitian harus bisa memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah diajukan. Selain menjawab rumusan masalah, kesimpulan tentunya juga harus melahirkan temuan baru dalam cabang ilmu yang sudah ada sebelumnya. Temuan yang dihasilkan bisa berbentuk deskripsi mengenai suatu gejala atau fenomena yang sebelum dilakukannya penelitian masih belum jelas atau samar, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, bahkan boleh jadi berbentuk hipotesis hingga lahirnya teori baru.¹⁵

¹⁵Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

H. Triangulasi

Disamping berbagai proses yang ada pada penelitian kualitatif, triangulasi juga menjadi proses yang harus dilakukan. Proses ini yang akan menentukan aspek validitas informasi yang didapatkan guna disusun dalam sebuah penelitian. Tujuan triangulasi dilakukan adalah untuk memberikan penguatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari suatu riset atau penelitian. Pengumpulan data dalam triangulasi melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁶

Menurut Sugiono, triangulasi merupakan pengumpulan yang mempunyai sifat gabungan dari berbagai macam teknik penghimpunan data dan sumber data yang sudah ada. Melalui triangulasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang dalam satu waktu juga menguji kredibilitas suatu data, hal ini disebabkan peneliti menggunakan teknik penghimpunan data yang berbeda. Misalnya, peneliti bisa menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama secara bersamaan.¹⁷

Triangulasi sumber data yang peneliti tetapkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengetahui kebenaran sebuah informasi yang peneliti peroleh melewati bermacam metode dan sumber pendapatan data. Hal tersebut akan memberikan hasil data tambahan yang kemudian akan menghasilkkan *insights* yang berbeda terkait gejala atau fenomena yang digali.¹⁸

¹⁶Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 109.

¹⁷Rahmiaty, Meylina, dan Fadhlur Rahman, *Buku Ajar Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 64.

¹⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 118.